

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
SMA N 1 PEKALONGAN



Disusun oleh:

Nama : Mohammad Riza Pahlevi

NIM : 3401409048

Prodi : Pendidikan Sosiologi & Antropologi

FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
TAHUN 2012

PENGESAHAN


Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Drs. Bambang Priyono, M.Pd
NIP 19600422 198601 1 001



Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes

ttd

Drs. Masugiono, M.Pd.
NIP 195207211980121001

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur bagi Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat serta karunia-Nya kepada penulis, sehingga kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di SMA Negeri 1 Pekalongan pada tanggal 27 Agustus 2012 s. d. 20 Oktober 2012 dapat terselesaikan dan laporan PPL ini salah satu bukti fisik

Penyusunan laporan ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan dari pihak terkait. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmodjo, M.Si., selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang dan penanggung jawab pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II.
3. Drs. Bambang Priyono, M. Pd, selaku dosen koordinator PPL SMA 1 PEKALONGAN.
4. Asma Luthfi, STh.I, M.Hum, selaku dosen pembimbing PPL II.
5. Sulikin, S.Pd, selaku kepala SMA 1 Pekalongan.
6. Sulaiman, S.Pd, selaku koordinator guru pamong.
7. Drs. M. Mudhoaf, S.H, selaku guru pamong yang telah membimbing penulis selama pelaksanaan PPL II.
8. Segenap guru, staf, karyawan PPL SMA 1 Pekalongan yang telah memberikan dukungan selama PPL.
9. Teman-teman PPL dan siswa di SMA 1 Pekalongan.
10. Semua pihak yang telah membantu terlaksananya PPL di SMA 1 Pekalongan

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran guna penyempurnaan di masa mendatang. Demikian laporan PPL II yang dapat penulis buat, semoga berguna bagi mahasiswa PPL pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Pekalongan, Oktober 2012
Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II. LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktik Lapangan.....	3
B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
D. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan.....	4
E. Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan	4
BAB III. PELAKSANAAN	
A. Waktu	5
B. Tempat.....	5
C. Tahapan Kegiatan.....	5
D. Materi Kegiatan.....	6
E. Proses Pembimbingan	8
F. Hal-Hal yang Mendukung dan Menghambat	9
G. Pembimbingan Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.....	9
BAB IV. PENUTUP	
A. Simpulan	11
B. Saran.....	11
REFLEKSI DIRI.....	12

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan media masyarakat untuk mempelajari segala sesuatu yang ada dan berhubungan dengan masyarakat dan lingkungannya. Pendidikan dari waktu mengalami peningkatan, masyarakat semakin menyadari pentingnya pendidikan yang ada. Perubahan dan peningkatan pola pikir masyarakat berdampak secara langsung terhadap perubahan yang berhubungan dengan pendidikan. Perubahan-perubahan yang dimaksud adalah mengenai sistem pendidikan, kurikulum, strategi dan metode pembelajaran serta sarana dan prasarana penunjang pendidikan.

Universitas Negeri Semarang (UNNES) sebagai salah satu lembaga pendidikan negeri di Semarang bertujuan menyiapkan tenaga kependidikan yang profesional dengan memperhatikan jumlah, kualitas, relevansi dan efektivitas berusaha meningkatkan kualitas lulusan. Sehingga diharapkan nantinya dapat menghadapi tuntutan dan perubahan pendidikan yang selaku dinamis. UNNES sebagai penghasil tenaga kependidikan menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang berprofesioanal dan berkualitas.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah salah satu cara yang dilakukan oleh suatu perguruan tinggi yang mempunyai calon lulusan tenaga kependidikan untuk dipersiapkan dalam menghadapi dunia kependidikan (guru) secara nyata. Dalam menyiapkan tenaga kependidikan yaitu terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, tenaga terlatih, maka diperlukan suatu kompetensi melalui kegiatan PPL.

Praktik Pengalaman Lapangan wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang. Bobot SKS mata kuliah ini adalah 6 SKS, maka dari itu mahasiswa harus melaksanakan dengan sebaik-baiknya. PPL merupakan kegiatan untuk menerapkan semua teori yang telah diperoleh dalam bangku perkuliahan. PPL berfungsi untuk memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

B. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang

meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya segala aspek kompetensi.

C. Manfaat PPL

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
 - a. Mendapatkan kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama kuliah.
 - b. Dapat memperoleh gambaran tentang aktualisasi pembelajaran yang efektif serta kompetensi profesional yang harus dimiliki guru.
 - c. Dapat mengetahui bagaimana seorang guru mempersiapkan perencanaan pembelajaran.
 - d. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan
 - b. Menambah wawasan sekolah tentang model pembelajaran inovatif dan baru
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
 - a. Memperoleh masukan tentang masalah pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
 - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
 - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan adalah suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi : praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat intrakurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan. PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, profesional, kepribadian dan sosial.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

PPL dilaksanakan berdasarkan atas:

- a. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
- b. Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara RI Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara RI Nomor 4586);
- c. Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Tahun 1999 Nomor 115, tambahan Lembaran Negara Nomor 3859).
- d. Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara RI Tahun 2005 No.41, Tambahan Lembaran Negara RI No.4496);
- e. Peraturan Rektor UNNES Nomor 14 tahun 2012 tentang pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa UNNES

C. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan untuk membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

D.Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang dilaksanakan di sekolah latihan meliputi kegiatan orientasi, observasi, pengajaran terbimbing, pelatihan mengajar, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan lain yang sesuai.

E.Prinsip-prinsip Praktik Pengalaman Lapangan

1. PPL dilaksanakan atas dasar tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah/tempat latihan
2. PPL harus dikelola secara baik dengan melibatkan berbagai unsur Universitas Negeri Semarang, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi/Kabupaten/Kota dan sekolah latihan seta lembaga-lembaga terkait lainnya.
3. PPL yang dimaksud meliputi PPL 1 dan PPL 2, dilaksanakan secara simultan.
4. Pembimbingan mahasiswa PPL harus secara intensif dan sistematis oleh guru pamong/petugas lainnya dan dosen pembimbing yang memenuhi syarat untuk tugas-tugas pembimbingan.

BAB III

PELAKSANAAN PPL II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan II dilaksanakan mulai hari senin 27 Agustus 2012 s/d 20 Oktober 2012. Pelaksanaannya dilakukan setiap hari mulai Senin hingga Sabtu. Untuk hari senin s/d kamis dan sabtu dimulai pukul 07.00 – 13.45, sedangkan hari jum'at dimulai pukul 07.00 – 11.30.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II bertempat di SMA N 1 Pekalongan yang beralamat di Jl. R.A.Kartini no 39 Kota Pekalongan. Sekolah ini letaknya cukup strategis yaitu di pusat kota. Serta dapat dijangkau oleh angkutan umum jalur dan dekat jalan pantura.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL II tahun 2012 yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan di SMA N 1 Pekalongan adalah sebagai berikut :

1. Penerjunan

Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 1 Pekalongan pada hari rabu, 1 Agustus 2012 pukul 10.00 WIB.

2. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 10 minggu. Terhitung dari tanggal 27 Agustus 2012. Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar kurang lebih sekitar 9 minggu.

Di SMA N 1 Pekalongan, mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi melaksanakan latihan mengajar dikelas X5, X6 dan X7. Namun pada setiap kesempatan seringkali guru pamong menemani untuk melihat jalannya kegiatan pembelajaran. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama delapan kali pertemuan. Saat praktikan melakukan latihan mengajar, guru pamong berkewajiban memberi arahan dan bimbingan selama pembelajaran berlangsung. Materi ajar yang akan disampaikan sebelumnya selalu berkoordinasi dengan guru pamong agar materi yang disampaikan sama disetiap kelasnya.

Penilaian latihan mengajar dilaksanakan oleh guru pamong selama berlangsungnya proses belajar mengajar. Penilaian dilakukan oleh guru pamong setiap kali mahasiswa praktikan melakukan latihan mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 1 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

3. Penarikan

Penarikan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMA N 1 Pekalongan dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012, sesuai ketetapan dari unnes. Setelah melakukan ujian mengajar dan pembuatan laporan.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa pratikan selama di sekolah latihan adalah sebagai berikut:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Selama PPL mahasiswa praktikan hanya wajib mempersiapkan atau membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) setiap pertemuan yang berdasarkan pada model perangkat pembelajaran yang sudah dimiliki oleh guru pamong. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti Silabus, Program Tahunan, Program Semester, dan Kalender Pendidikan, mahasiswa pratikan berkewajiban untuk mempelajari dan berlatih membuatnya.

Mahasiswa praktikan juga harus mempersiapkan media pembelajaran dan model pembelajaran yang akan digunakan dalam proses pembelajaran sesuai dengan materi yang akan diajarkan dan disesuaikan dengan kemampuan dan kondisi siswa-siswi di masing-masing kelas di SMA N 1 Pekalongan.

b. Kegiatan Pembelajaran

Sebelum praktikan masuk kedalam kelas, praktikan sudah diberi arahan mengenai sifat siswa-siswi SMA N 1 Pekalongan, bahwa mereka kurang antusias terhadap kegiatan pembelajaran Sosiologi. Dan adanya anggapan diantara para siswa bahwa mata pelajaran sosiologi adalah mata pelajaran yang bayank menghafal.

Kegiatan pembelajaran terbagi menjadi :

❖ Kegiatan awal

a. Salam pembuka dan berdo'a

Dalam setiap kegiatan belajar mengajar, mahasiswa praktikan memulai pelajaran memberikan salam pembuka dan berdo'a. Ini merupakan suatu

kewajiban bagi seluruh guru di SMA N 1 Pekalongan. Dimana sekolah ini berusaha untuk membentuk akhlak yang mulia pada diri siswa.

b. Presensi kehadiran siswa dan mengisi jurnal kelas

Mahasiswa praktikan menanyakan mengenai kehadiran siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu memanggil satu persatu maupun dengan menanyakan ketidakhadiran siswa tertentu. Kemudian dilanjutkan mengisi jurnal kelas oleh mahasiswa praktikan, yang berguna sebagai arsip pembelajaran di setiap kelasnya.

c. Penyampaian motivasi

Sebelum memasuki inti pelajaran, guru memberikan motivasi terlebih dahulu kepada siswa. Kegiatan ini dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti pengulangan materi sebelumnya atau review, permainan atau games, maupun nasehat yang bermanfaat.

d. Penyampaian tujuan pembelajaran

Agar siswa tahu tujuan dari pembelajaran yang akan disampaikan maka mahasiswa praktikan menyampaikan tujuan dari pembelajaran yang akan dilakukan dan implementasinya di kehidupan sehari-hari dengan contoh nyata.

❖ **Kegiatan inti**

a. Penyampaian materi

Setelah siswa terkondisi, mahasiswa praktikan mulai memasuki materi pelajaran sesuai dengan rencana pelajaran (RPP) yang telah dibuat. Dalam penyampaian materi pelajaran, guru praktikan dapat menggunakan berbagai metode atau pendekatan dalam pembelajaran, yang cenderung digunakan adalah pendekatan personal.

Setelah penyampaian materi selesai, mahasiswa praktikan harus mengajak siswa untuk berlatih soal bersama-sama. Latihan ini dapat dilakukan dalam berbagai bentuk misalnya, latihan tertulis, diskusi dan tanya jawab. Karena mata pelajaran Sosiologi sudah memiliki kesan sulit untuk sebagian besar siswa. Sehingga perlu banyak latihan soal. Kegiatan ini pada dasarnya

sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran, namun dapat pula untuk menambah nilai harian siswa.

❖ **Kegiatan akhir**

a. Latihan keterampilan

Latihan keterampilan adalah salah satu kegiatan pembelajaran untuk melihat seberapa paham siswa misal dengan mengadakan freetest dengan pemberian soal dimana siswa harus berfikir dan menjawab dengan bahasa mereka sendiri. Kegiatan ini pada dasarnya sudah termasuk dalam seluruh kegiatan pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, mahasiswa praktikan biasanya mengadakan kegiatan ini setelah kegiatan inti selesai dilaksanakan.

b. Penguatan materi

Penguatan materi adalah satu kegiatan yang dilakukan hanya pada hari tersebut saja. Bentuk penguatan materi dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk, misalnya pengulangan materi secara singkat, tanya jawab secara spontan antara mahasiswa praktikan siswa, brain storming, memberikan permasalahan-permasalahan sosiologi secara kontekstual ataupun games.

c. Kesempatan tanya jawab

Kegiatan ini dilakukan bila pemberian materi telah selesai dan guru memberi kesempatan siswa untuk bertanya mengenai materi yang kurang jelas atau hal-hal lain yang berhubungan.

d. Memberi tugas akhir

Mahasiswa praktikan memberikan tugas akhir (PR) yang telah ada di buku siswa seperti LKS ataupun dari guru sendiri yang bertujuan agar siswa tidak lupa dengan pelajaran yang telah dipelajari di sekolah sehingga dapat mengaktualisasikan di rumah.

e. Salam penutup

Mahasiswa praktikan menutup proses belajar mengajar hari itu dengan penarikan kesimpulan dari proses belajar mengajar, salam penutup dan doa.

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, dan Dosen Koordinator. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar

pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMA N 1 Pekalongan.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

- ◆ Kondisi yang mendukung:
 1. Kondisi lingkungan sekolah yang meskipun daerah kota namun sekitarnya tenang sehingga mendukung kegiatan pembelajaran.
 2. Hubungan yang harmonis antara pihak PPL dengan guru, siswa dan perangkat sekolah lainnya.
 3. Siswa memberikan respon positif ketika mengetahui ada mahasiswa PPL.
 4. Sarana dan prasarana yang sudah sangat mendukung kegiatan pembelajaran.
- ◆ Kondisi yang menghambat
 - LKS merupakan sumber utama pembelajaran bagi siswa.

G. Pembimbingan

a. Dengan Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi adalah Bapak Drs. M. Mudho'af, S.H. Beliau memiliki bekal pengalaman dan ilmu yang sangat baik sebagai seorang guru Sosiologi. Meskipun pengalaman beliau cukup banyak namun, beliau tidak sombong dan selalu berbagi pengalaman serta selalu memberikan pengarahan dan masukan terhadap semua kekurangan praktikan. Beliau bisa memaklumi apa yang praktikan miliki masih kurang karena semuanya itu butuh proses, waktu dan pengalaman dalam mengajar. Selain itu beliau juga selalu memberikan kesempatan lebih kepada mahasiswa praktikan untuk melakukan pembelajaran di kelas karena menurut beliau pengalaman yang lebih akan menjadikan mahasiswa lebih baik lagi.

b. Dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi Sosiologi adalah Asma Luthfi, STh.I,M.Hum Beliau membimbing kami selama kegiatan

PPL II berlangsung dengan sangat baik karena sebanyak 3 kali beliau memberikan bimbingan. Selain itu kami juga pernah diampu beliau dalam mata kuliah Antropologi Pembangunan dan Sosiologi Pembangunan. Beliau melakukan kunjungan ke sekolah tiga kali. Kami sering berkonsultasi mengenai perangkat pembelajaran dan pengalaman kami selama mengajar agar nantinya dapat dijadikan sebagai masukan kearah yang lebih baik.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMA N 1 Pekalongan yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II merupakan sarana bagi mahasiswa dalam mengaktualisasikan kemampuan atau pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan di kampus UNNES. Hal ini memberikan pengalaman tersendiri bagi mahasiswa PPL karena dari kegiatan ini mahasiswa dapat belajar secara langsung segala aktivitas yang terjadi di sekolah, sehingga dapat menjadi bekal bagi mahasiswa dimasa yang akan datang. Praktik Pengalaman Lapangan di SMA N 1 Pekalongan telah berjalan dengan baik tanpa ada kesulitan yang berarti. Kerjasama antara Guru Pamong, Kepala Sekolah, Koordinator Guru Pamong, Dosen Pembimbing, Dosen Koordinator lapangan, antar mahasiswa praktikan yang berbeda jurusan, siswa dan seluruh perangkat sekolah juga sangat baik. Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap kompetensi profesional sebagai seorang calon pendidik, serta mendapat banyak pengalaman yang dapat berguna saat memasuki dunia pendidikan yang sebenarnya esok hari.

Dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES sendiri dan setelah kegiatan PPL II berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri, dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional dan berkompeten.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan cepat terhadap lingkungan sekolah tempat praktikan agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik dan lancar.
2. Kepada Lembaga Universitas Negeri Semarang agar terjalin kerja sama yang baik dengan semua instansi yang terkait dengan kegiatan PPL, khususnya dengan sekolah-sekolah latihan maka sosialisasi kegiatan PPL lebih ditingkatkan, apalagi ini merupakan PPL di luar kota Semarang.
3. Pihak sekolah seperti guru-guru lebih dapat memberikan banyak masukan bagaimana untuk bersikap menjadi guru dan bimbingan tentang pembelajaran.

REFLEKSI DIRI

Nama : Mohammad Riza Pahlevi

Nim : 3401409048

Prodi : Pendidikan Sosiologi dan Antropologi

A. Pendahuluan

PPL (Praktik Pengalaman Lapangan) merupakan salah satu program yang ada di Universitas Negeri Semarang. Mahasiswa prodi kependidikan diwajibkan untuk mengikuti program PPL ini. Melalui PPL diharapkan mahasiswa prodi kependidikan dapat berlatih menjadi tenaga pendidik yang professional.

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai wujud keterampilan menerapkan ilmu dan teori yang telah diperoleh praktikan selama perkuliahan. Tujuan dari PPL ini adalah untuk memberikan bekal dalam memperoleh pengalaman dan keterampilan praktik secara langsung di lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran makro di sekolah. Praktikan mendapatkan untuk berlatih mengajar di SMA Negeri 1 Pekalongan. PPL ini terbagi menjadi 2 yaitu PPL 1 yang dilaksanakan dari tanggal 1-11 Agustus 2012 dan PPL 2 yang dilaksanakan setelah Idul fitri sampai 20 Oktober 2012. Dalam PPL 1 praktikan melakukan observasi lingkungan sekolah dan semua yang terkait dalam pembelajaran di institusi pendidikan tersebut. SMA yang dijadikan tempat praktikan untuk berlatih mengajar merupakan RSBI (Rintisan Sekolah Berstandar Internasional). Sedangkan dalam PPL 2 praktikan langsung berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran. Praktikan diberi tugas dan wewenang dari sekolah dan guru pamong untuk mengampu 3 kelas yaitu kelas X5, X6 dan X7.

B. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Sosiologi

Pembelajaran sosiologi mempunyai kekuatan yang lebih dibanding dengan disiplin ilmu lainnya di objek kajiannya. Karena objek kajian yang ada di sosiologi merupakan masyarakat. Sehingga dalam pembelajaran pemberian contoh dapat lebih bersifat nyata karena terjadi di sekitar kita. Selain itu konsep-konsep atau teori yang ada dalam sosiologi dapat digunakan untuk menganalisis masalah-masalah social yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan ini diharapkan kemampuan siswa dalam hal berfikir logis, analitis dan kritis dapat berkembang. Kemudian Sosiologi bisa diterapkan dengan berbagai model dan metode inovatif yang ada sekarang ini. Sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak lagi monoton atau konvensional. Siswa

dapat dan lebih banyak berperan aktif dalam pembelajaran serta pembelajaran bisa lebih menarik dan menyenangkan.

Setiap disiplin ilmu mempunyai kelemahan masing-masing. Dalam sosiologi di SMA kelemahan yang dihadapi yaitu pandangan buruk mata pelajaran sosiologi. Mata pelajaran sosiologi dianggap mata pelajaran yang membosankan karena siswa dituntut untuk menghafal banyak materi yang ada. Padahal sebenarnya sosiologi bukanlah mata pelajaran hafalan sepenuhnya namun lebih kearah aplikasi untuk menganalisis masalah-masalah yang ada. Selain itu dalam pembelajaran sosiologi di SMA N 1 Pekalongan, sumber utama pembelajaran hanya LKS saja.

C. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di Sekolah Praktikan

Sarana dan prasarana KBM yang ada di SMA Negeri 1 Pekalongan yang berstatus RSBI cukuplah lengkap. Gedung atau kelas yang digunakan sudah representative dan lebih dari cukup. Setiap kelas dari kelas X hingga kelas XII IPA ataupun IPS mempunyai fasilitas yang baik dan sama disetiap kelasnya seperti pendingin ruangan 2 buah, layar, LCD, PC, *mini library*, dan free wifi.

D. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing

Guru pamong praktikan dalam PPL di SMA N 1 Pekalongan yaitu Drs. M. Mudho'af, S.H. Beliau mengampu mata pelajaran sosiologi seluruh kelas X dan kelas XII IPS. Kualitas guru pamong sudah baik, walaupun beliau bukan berlatarbelakang dari sosiologi. Beliau adalah guru yang humoris. Dalam pembelajaran beliau lebih mengedepankan contoh yang realities yang ada dalam kehidupan sekitar masyarakat. Sehingga diharapkan siswa dapat lebih paham dengan kosep yang diberikan.

Dosen pembimbing mahasiswa praktikan PPL dari jurusan sosiologi dan antropologi di SMA N 1 Pekalongan yaitu Asma Luthfi, S.Th.I., M.Hum. Beliau membantu dalam persiapan pra PPL 1 yaitu dengan memberikan saran-saran dan nasihat-nasihat sebelum pemberangkatan ke sekolah praktikan. Selain itu beliau siap membantu mahasiswa di sekolah praktikan jika ada masalah akademis atau kesulitan dalam hal apapun yang berhubungan dengan pembelajaran.

E. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Kualitas pembelajarn yang ada di SMA N 1 Pekalongan sudah cukup baik dan termasuk terbaik di kota Pekalongan dan sekitarnya. Sarana prasarana yang ada di SMA N 1 Pekalongan juga mendukung untuk pembelajaran. Selain itu tenaga

pendidik yang ada juga turut serta dalam mendukung suksesnya pembelajaran yang maksimal dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Hal itu terlihat dalam kemampuan atau SDM tenaga pendidikan yang baik.

F. Kemampuan Diri Praktikan

Sebelumnya para mahasiswa jurusan sosiologi dan antropologi khususnya penulis telah mendapatkan mata kuliah mengenai Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pendidikan dan Microteaching (regular maupun bilingual). Sehingga dalam PPL 2 praktikan sudah mendapat bekal tentang pembelajaran di kelas selain materi kuliah jurusan. Sehingga praktikan dapat menyesuaikan dengan keadaan siswa SMA yang hanya akan belajar materi tanpa pendalaman teori yang ada secara mendalam seperti di perkuliahan.

G. Nilai Tambah Setelah Mengikuti PPL 2

Banyak hal positif yang didapat setelah melaksanakan PPL 2. Praktikan memperoleh pengalaman secara langsung maupun tidak langsung mengenai dunia pendidikan di sekolah terutama bagaimana seharusnya menjadi guru profesional, kreatif dan inovatif dalam melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi/keahlian yang dimiliki. Dan mengetahui karakteristik siswa-siswa SMA.

H. Saran Pengembangan bagi Sekolah dan UNNES

1. Sekolah

Pembelajaran yang ada dalam sekolah sudah cukup baik. Sarannya tenaga pendidik atau guru dapat atau bisa menepatkan dirinya sebagai teman belajar sehingga diharapkan siswa dapat lebih santai dan tidak canggung dalam proses pembelajaran. Selain itu sebaiknya jumlah kelas penjurusan khususnya IPS ditambah lagi. Karena jumlah antar kelas IPA dan kelas IPS tidak seimbang.

2. Unnes

Unnes sebagai penyelenggara program PPL seharusnya lebih meningkatkan pelayanannya, dalam hal ini menyangkut sistem yang ada. PPL tahun 2012 memang tergolong mengalami kemajuan yang sangat pesat dibanding tahun sebelumnya karena PPL tahun ini keseluruhan dilakukan secara online, dari pemesanan, pendaftaran, pengisian tempat PPL dan laporan. Semuanya dilakukan secara online untuk mendukung gerakan Unnes sebagai universitas konservasi. Namun hal itu tidak diimbangi dengan sistem. Banyak terjadi ketidaklancaran

seperti dalam pengisian sekolah serta server yang tidak kuat. Saran saya sebaiknya unnes meningkatkan sistem yang ada baik itu teknologi yang ada ataupun SDM yang ada. Sehingga masalah-masalah yang ada dapat diminimalisir dan tidak merugikan pihak mahasiswa. Semoga dalam PPL tahun mendatang jika tetap online, pihak unnes lebih memperhatikan sistem yang ada.

Demikian refleksi diri ini di buat dengan sebenar-benarnya. Semoga apa yang telah penulis sampaikan bermanfaat dan dapat menjadi masukan yang baik bagi semua pihak.

Guru Pamong

Drs. M. Mudho'af, S.H.
NIP. 196212311989021014

Pekalongan, Oktober 2012

Mahasiswa PPL

Mohammad Riza Pahlevi
NIM. 3401409048